

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dapat disimpulkan bahwa terdapat jenis tindak tutur lokusi dan ilokusi, pematuhan 6 bidal Leech, prinsip ketidaksantunan ironi dan kelakar, dan pelanggaran 6 bidal kesantunan Leech. Berikut kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan tujuan penelitian:

1. Tindak tutur tokoh Adit, Sopo, dan Jarwo ditemukan jenis tindak tutur lokusi dan ilokusi. Berdasarkan tuturan yang ditemukan terdapat 93 jenis tindak tutur lokusi dan 6 jenis tindak tutur ilokusi. Jadi, dari 99 data yang paling banyak ditemukan adalah jenis tindak tutur lokusi dan yang paling sedikit ditemukan adalah tindak tutur ilokusi. Dari semua data yang telah dianalisis tindak tutur perlokusi tidak ditemukan karena anak-anak cenderung memahami bahasa yang sederhana dan langsung. Film anak-anak lebih fokus pada hiburan dan edukasi dengan pesan yang jelas, tanpa mengandalkan pengaruh atau efek yang rumit. Dialog lebih sering bertujuan untuk menyampaikan nilai atau moral secara eksplisit, bukan untuk mempengaruhi atau menggerakkan tindakan orang lain secara halus.
2. Pematuhan bidal kesantunan Leech tokoh Adit, Sopo, dan Jarwo dalam film *Adit, Sopo, dan Jarwo* ditemukan pematuhan bidal kesetujuan sebanyak 16, bidal kebijaksanaan sebanyak 10, bidal kedermawanan sebanyak 8, bidal pujian sebanyak 6, dan bidal kesimpatian sebanyak 6. Di antara kelima bidal itu pematuhan kesantunan yang sering ditemukan adalah pematuhan bidal kesetujuan dan yang paling sedikit ditemukan pujian dan bidal kesimpatian.

Jadi, dari 99 data ditemukan pematuhan prinsip kesantunan Leech sebanyak 46 tuturan dari lima bidal.

3. Pelanggaran bidal kesantunan ditemukan prinsip ketidaksantunan ironi sebanyak 4 dan kelakar sebanyak 1. Pelanggaran bidal kesimpatian sebanyak 22, pelanggaran bidal kebijaksanaan sebanyak 12, pelanggaran bidal kesetujuan sebanyak 5, pelanggaran bidal kedermawanan sebanyak 4, pelanggaran bidal kerendahhatian sebanyak 14, dan pelanggaran bidal pujian sebanyak 1. Prinsip ketidaksantunan ironi ditemukan 4 data sementara kelakar 1 data kemudian pelanggaran paling banyak ditemukan padan pelanggaran bidal kesimpatian dan yang paling sedikit ditemukan pelanggaran bidal pujian. Jadi, 99 data ditemukan 5 prinsip ketidaksantunan sebanyak data dan 48 pelanggaran bidal kesantunan Leech.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, karena masih mengkaji bagian kecil dari prinsip kesantunan. Penulis berharap melalui penelitian ini penonton terutama anak-anak dapat mengambil pelajaran dari nilai-nilai kesantunan yang terkandung dalam tuturan para tokoh. Orang tua juga disarankan untuk mendampingi anak-anak saat menonton, sehingga mereka dapat memahami konteks tuturan dan pesan yang disampaikan melalui tuturan. Bagi pembuat konten animasi diharapkan terus memperhatikan aspek kesantunan berbahasa dalam dialog karakter terutama dalam media yang ditujukan untuk anak-anak. Dialog yang mencerminkan budaya lokal dan etika dapat menjadi sarana edukasi yang efektif sekaligus menarik. Bagi peneliti selanjutnya peneliti berharap penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menganalisis

kesantunan berbahasa di media lain. Selain itu, kajian dapat diperluas dengan membandingkan karakteristik kesantunan tuturan dalam budaya berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2018). Analisis Tindak Tutur pada Wawancara Putra Nababan dan Presiden Portugal (Kajian Pragmatik). *SeBaSa*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.29408/sbs.v1i1.792>
- Amalia, A. U., & Herdiana, H. . (2022). Kesantunan Berbahasa dalam Film Rentang Kisah Karya Gita Savitri Devi (Deskripsi terhadap Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Media Film). *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 322. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v6i2.7839>
- Ariyana, E., Nopriani, H., & Tansilo, H. (2023). *Prinsip Kesantunan Berbahasa Pada Film Cinta Subuh Karya Alii Farighi*. 91–104.
- Asmorongtyas, B. (2020). Strategi Ketidaksantunan Positif Dalam Acara Talkshow Brownis Trans Tv. *Nuansa Indonesia*, 22(2), 118. <https://doi.org/10.20961/ni.v22i2.46110>
- Devi, S., Hetilaniar, & Masnunah. (2023). Prinsip Kesantunan Pada Percakapn Film Ustad Milenial. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 317–325. <https://doi.org/10.31943/bi.v8i1.296>
- Halawa, N., Gani, E., & R, S. (2019). Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Tutur Melarang dan Mengkritik pada Tujuh Etnis. *Lingua: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 15(2), 195–205. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua>
- Hermaji, B. (2021). *Teori Pragmatik Edisi Revisi*.
- Hidayanti, F. (2022). Pelanggaran Prinsip Kesantunan Dalam Film Lara Ati Serta Implikasinya Terhadap Penonton. *DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 39–48. <https://online-journal.unja.ac.id/dikbastra/article/view/>
- Kandam, B. A., Widyadhana, W., Ismiyanti, M., Aziz, I. A., Ardiansyah, R., Susanti, R. F. R., & Utomo, A. P. Y. (2024). Analisis Tindak Tutur Lokusi pada Daftar Putar Video Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kanal Revi Nurmeyani. *Sintaksis : Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(1), 45–62. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v2i1.247>
- Milenia, N. S., & Yuliyanto, A. (2022). Kesantunan Berbahasa Pada Tokoh Utama Pria Dalam Film Wedding Agreement Karya Archie Hekagery : Kajian Pragmatik. *Bapala*, 9(9), 55–66.
- Moleong, L. j. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

- Muhammad, I. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosia: pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Nabila, A., Asropah, & Utami, H. R. (2022). Strategi Kesantunan Bahasa Dalam Podcast Deddy Corbuzier Pada Video Youtube Yang Berjudul ‘Suntik Vaksin Berani Gak Loe Dulu.’ *Prosiding Semitra VII*, 109–116.
- Nuraseh, S., & Dhammayanti, R. D. (2021). Wujud Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Film Pendek Cap-Cip Top! Produksi Ravacana Films. *Sastra Jawa*, 2(2), 230–239. <https://doi.org/10.15294/sutasoma.v11i2.69524>
- Prasetya, K. H., Subakti, H., & Musdolifah, A. (2022). Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa Peserta Didik terhadap Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1019–1027. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2067>
- Putri, H. H., & Ermanto, E. (2022). Kesantunan Berbahasa Warganet dalam Podcast Deddy Corbuzier. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(4), 779–792. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i4.523>
- Putri, R. A. (2024). *Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dan Direktif d alam Komik “ Witch Hunt ” Berbasis Webtoon Karya Sso Park (Kajian Pragmatik)*. 06(02), 11472–11484.
- Rahayu, P. A., Safitri, L., Salsadila, A., Thoriq, A. M., Fatikha, R. A., Winarno, W. H., & Utomo, A. P. Y. (2024). *Analisis Tindak Tutur Lokusi dalam Video Kompilasi Cerita Rakyat 3in1 dari Betawi pada Channel Youtube Dongeng Kita John Langshaw Austin merupakan seorang perintis gagasan tindak tutur , yang mana with World tahun 1962 oleh seorang muridnya setelah dia me*. 2(1).
- Sadapatto, A., & Hanafi, M. (2016). Kesantunan Berbahasa Dalam Perspektif Pembinaan Bahasa. *The Progressive and Fun Education Seminar*, 548–555.
- Saifudin, A. (2018). Konteks dalam Studi Pragmatik Linguistik. *LITE Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 14(2), 113.
- Santosa, R. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*.
- Sari, I. M., Sulaksono, D., & Wijayanti, K. (2023). Pelanggaran Prinsip Kesantunan Pada Film Pendek Komedi di Channel Youtube Lula Studio. *Sabdasastra : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 7(1), 54. <https://doi.org/10.20961/sabpbj.v7i1.63964>
- Sari, R. M., Eccia, S., Saifullah, & Hanafi, M. (2024). Tuturan Ilokusi Jenis Ekspresif Dalam Novel Ayahku Bukan Pembohong Karya Tere Liye. *Lingua Franca: Jurnal ...*, 8(1), 62–79. <https://journal.um-surabaya.ac.id/lingua/article/view/21964%0Ahttps://journal.um-surabaya.ac.id/lingua/article/view/21964/7438>

- Sembiring, E. C. B., Nurchaliza, C., Nugraena, N. A. K., Malau, P. R. B., Saniyya, R. F., Utomo, A. P. Y., & Kurnianto, H. (2024). Analisis Jenis Ekspresif pada Akun Tiktok Shabira Alula. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 3(1), 41–65. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v3i1.2603>
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*.
- Tranggono, Mukti, P., Marta, S. I., Gairwyn, S. V., & Firmansyah, A. (2023). Memperhatikan Kesopanan dan Ketepatan Berbahasa Mahasiswa Terhadap Dosen UPN “Veteran” Jatim di Media Sosial Whatsapp. *EDUCATION: Scientific Journal of Education*, 1(1), 67–80.
- Wijayanti, N. M., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Tindak Tutur Direktif pada Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4442–4450. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.1010>
- Wintarsih. (2019). Pentingnya Kesantunan Berbahasa Bagi Mahasiswa. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 12(1), 61–64. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v12i1.131>
- Wulandari, Y. (2016). Analisis Bentuk Pelanggaran Maksim Tuturan Tokoh Cerpen Harga Seorang Perempuan Karya Oka Rusmini Sebagai Materi Otentik Pembentukan Karakter. *Jurnal Buana Bastra*, 1, 1–114.